



DINAS PERIKANAN
KABUPATEN NATUNA



PERIKANAN NATUNA

2022

#BANGGA
MELAYANIBANGSA

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN **BERBASIS EKONOMI BIRU**



1



Penambahan
Luas Kawasan
Konservasi
Laut

2



Penangkapan
Ikan Terukur
Berdasarkan Kuota

3



Pembangunan
Budidaya Laut,
Pesisir, dan
Darat yang
Berkelanjutan

4



Pengelolaan dan
Pengawasan
Kawasan Pesisir
dan Pulau-pulau
kecil

5



Pembersihan
Sampah plastik
di Laut Melalui
Gerakan
Partisipasi
Nelayan atau
Bulan Cinta Laut

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN DINAS PERIKANAN KABUPATEN NATUNA



diskan.natuna@gmail.com



[@dinasperikanannatuna](https://www.instagram.com/dinasperikanannatuna)



Dinas Perikanan Kabupaten Natuna



[@perikanannatuna](https://twitter.com/perikanannatuna)



<http://diskan.natunakab.go.id/>



Jl. Datuk Kaya Wan Mohd. Benteng, Komplek Masjid Agung
Natuna Gerbang Utaraku, Gedung Diklat II Lantai Dasar

PERIKANAN NATUNA 2022

Pimpinan redaksi : Hadi Suryanto, S.Pi., M.Si
Pengarah : Dedy Damhudy, S.Pi., M.Si, Zuraida S.Pi,
Ferina Jaya Hamzah, S.Pi
Pendukung materi : Habibi S.Pi, Wan Mansur S.Pi, M.Si
Meutia S.Pi, Hariyanto, SE.I, Hasan Basri.

Penyusun materi dan konten,
Rizky Sisca Permata, S.Tr.Pi

DINAS PERIKANAN KABUPATEN NATUNA TAHUN 2022

Sed lampis urna et incidunt pharetra
maesa maesa urnices. Praesent instique
magna et amet purus gravida quis blandit
tortor. Ac aliqua tortor vitae purus faucibus
omnis suspendisse sed nisi laus.

**LIHATLAH LEBIH DALAM
LESTARIKAN KEKAYAAN LAUTMU**

Mengawal Natuna Maju

Di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi- Jakarta, Kepala Dinas Perikanan Hadi Suryanto mendampingi Bupati Natuna Wan Siswandi mengawal bersama Natuna Maju yang dalam hal ini mewujudkan maritim Natuna menuju Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

18 Maret 2022.



“Perairan Natuna bagi Indonesia memiliki arti yang sangat penting dan strategis. Sebab, perairan dan kepulauannya merupakan batas terluar dari NKRI yang menjadi penentu dari keberdaulatan negara NKRI, untuk itu diperlukan percepatan pembangunan Natuna,” ungkap Wan Siswandi.

Hal tersebut disampaikan langsung oleh Wan Siswandi kepada Menkomarves Luhut Binsar Panjaitan, disamping menyampaikan Kawasan Ekonomi Khusus terdapat beberapa usulan lainnya yaitu; pembangunan peningkatan infrastruktur dasar, seperti persediaan air bersih, listrik, jalan dan jaringan telekomunikasi.

Menanggapi hal tersebut, Menko Luhut Binsar Panjaitan merespon baik dan segera merapatkan hal ini dengan Menteri Kelautan dan Perikanan dan Menteri lainnya sesuai usulan yang diajukan.



Progres Pembangunan Pasar Ikan Ranai

Audiensi dengan Direktur Pemasaran Pengelolaan Daya Saing Kelautan dan Perikanan (PDSKP) Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, Terkait progres pembangunan Pasar ikan di Ranai. Hasil audiensi tersebut direncanakan kontrak dapat berproses pada bulan Januari 2023.

14 Agustus 2022

ooo



LENSA 2022



Melakukan pembahasan dengan Dirjen Perikanan Tangkap Direktorat Pelabuhan KKP RI tentang penangkapan terukur, rencana pengembangan pelabuhan anggaran JICA, investor BIG MARLIN, tindak lanjut pelabuhan di Pering.

-22 September 2022



Progres Retribusi Perikanan

Rapat retribusi perikanan antara Dinas Perikanan dengan BPKPD dan BP3D di kantor BPKPD Kabupaten Natuna tahun 2022, adapun pembahasan dalam rapat tersebut merupakan upaya meningkatkan giat usaha budidaya di Balai Benih Ikan sebagai unit pelaksana teknis Dinas Perikanan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi pendapatan asli daerah (PAD).

- 06 September 2022 -



Kunjungan Menteri Kelautan dan Perikanan ke Natuna

Bersamaan dengan kunjungan Menteri Kelautan dan Perikanan ke Natuna dalam rangka Gernas bulan cinta laut, proposal perikanan Kabupaten Natuna Tahun 2023 diserahkan Bupati Natuna Wan Siswandi dan Wakil Bupati Rodhial Huda, serta telah diterima langsung Menteri Kelautan dan Perikanan Wahyu Sakti Trenggono.

-19 September 2022 -



Kepala Dinas Perikanan Hadi Suryanto didampingi Kabid PPUPB Habibi melakukan audiensi dengan Direktur Pakan dan Obat-an Dirjen Budidaya KKP, menyerahkan usulan proposal kampung budidaya terealisasi Tahun 2023, dan proposal bantuan mesin pakan akan diupayakan untuk Tahun 2023.

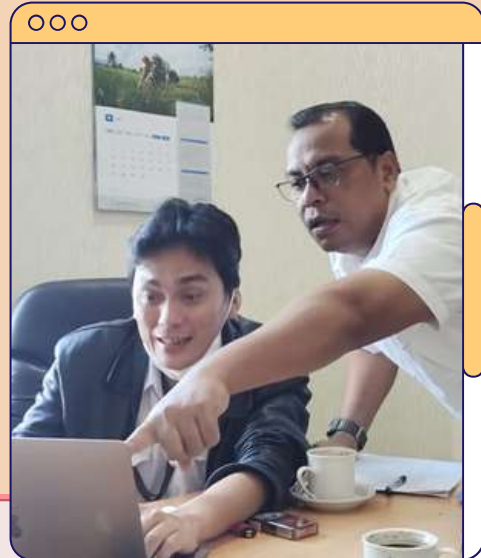
- 13 September 2022 -

LENSA 2022



Kepala Dinas Perikanan Hadi Suryanto melakukan audiensi dengan Direktur Pemasaran, Erwin dan Bagian Program Dirjen Penguatan Daya Saing KKP, Budi yang membahas Tindak lanjut **proposal perikanan Kabupaten Natuna Tahun 2023**. Selanjutnya, Kepala Dinas Perikanan juga **mengajukan usulan rehab Cold Storage aset Pemda, Dana Alokasi Khusus Tahun 2023, dan Progres Pasar ICS**.

-14 Juni 2022-

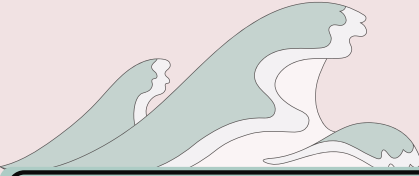


Dilakukan koordinasi pada tanggal 14 Juni dan 2 November 2022 dalam rangka melakukan pembahasan terkait Usulan **proposal Desa Wisata Bahari dan Proposal Dermaga Terapung** di Direktorat Pengelolaan Ruang Laut KKP.



Audiensi bersama Direktur Pakan dan Obat Ikan, Ir. Ujang Komarudin, M.Sc dan Direktur Perbenihan, Ir. Nono Hartanto, M.Aq di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan, melakukan diskusi mengenai Tindak lanjut **proposal Kebutuhan sarana prasarana budidaya, proposal Usulan Kampung budidaya yang direncanakan masuk di Tahun 2023, usulan proposal Pengadaan alat pengolah pakan dan obatan, serta membahas terkait proposal pengajuan kebutuhan benih ikan kerapu untuk Tahun 2023**.

-14 Juni 2022-



Kerjasama pemanfaatan LCS dengan Perumda

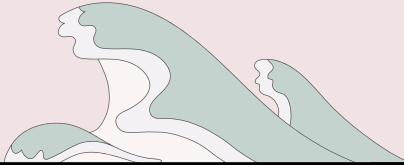
Dari hasil telaah nilai asset dan acuan permendagri, disampaikan MoU kerjasama yang didalamnya terdapat tanggung jawab dan ketentuan yang akan disepakati bersama.

-28 Juli 2022-



Koordinasi dengan Kepala SKPT Selat Lampa terkait rencana penyelenggaraan TPI di selat lampa, selanjutnya dilakukan kembali koordinasi dengan Pejabat BP3D dan BPKPD Kabupaten Natuna natuna terkait **Percepatan peyelenggaraan TPI.**

7-8 September 2022



RINGKASAN CAPAIAN 2022

Hasil Usulan Proposal ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Bantuan 28 unit **Chest freezer** dan 25 unit **Cool box**

Bantuan untuk nelayan berupa **17 GPS**, **50 Solar Cell**, 50 Kawat Bubu, dan **Kapal 5 GT**



Hasil Usulan Proposal ke KKP

Tahun 2022, **Sedanau Natuna** ditetapkan KKP sebagai **Kampung Nelayan Maju**

Realisasi ditetapkannya **Kampung Nelayan Maju** diberikan **Bantuan API**



RINGKASAN CAPAIAN 2022

Program Pencegahan Stunting

Pelaksanaan Program Pengendalian Inflasi

Bantuan Pakan Ikan
untuk 10 Keluarga
Pembudidaya Ikan di
Kecamatan Bunguran
Batubi dan Bunguran
Tengah

- Penyerahan Bantuan Benih Ikan lele ke 4 keluarga resiko stunting di Kecamatan Bunguran Utara
- Pembentukan tim pencegahan stunting di Dinas Perikanan

Pasar Ikan Modern
anggaran hibah JICA
akan dibangun
Tahun 2023



MENUJU PERIKANAN NATUNA MAJU



Rabu (2/11/2022), Kepala Dinas Perikanan melakukan audiensi dengan Direktur Kepelabuhan Perikanan DJPT- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk membahas pengalihan dan mekanisme pengelolaan aset Integrated Cold Storage (ICS), tindak lanjut Tempat Pelelangan Ikan (TPI), serta membahas dokumen feasibility study pembangunan pelabuhan perikanan di Teluk Depeh, Kabupaten Natuna.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Dinas Perikanan, Hadi Suryanto juga membahas tentang Proposal Dermaga Terapung dan Desa Wisata dengan Direktorat Pengelolaan Ruang Laut KKP.

Selanjutnya pada Kamis (3/11/2022), dilakukan audiensi dengan Perusahaan Umum Perikanan Indonesia (Perum PERINDO) di Muara Baru Pelabuhan Perikanan Nusantara Jakarta, yang turut membahas mengenai penyelesaian dokumen dan aset ICS di Natuna.



EKSPOR IKAN HIDUP SEDANAU NATUNA KE HONGKONG



Giat Usaha Budidaya

Potensi ikan kerapu terus didorong masyarakat Sedanau Natuna melalui giat usaha budidaya, nelayan selain melakukan penangkapan ikan juga melakukan budidaya laut ikan kerapu yang menjadi primadona komoditas ekspor. Pemerintah Kabupaten Natuna menyambut baik ekspor ikan kerapu ke HongKong yang merupakan hasil budidaya nelayan Sedanau, Natuna.

Peninjauan Ekspor Perdana Tahun 2022

Kamis (20 Januari 2022), Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda bersama Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna Hadi Suryanto melakukan peninjauan aktifitas bongkar muat 8,4 ton ikan hidup yang akan dilakukan ekspor dari Sedanau Natuna ke Hongkong.

Wakil Bupati Rodhial Huda menginginkan kegiatan ekonomi di Natuna semakin bergulir melalui aktifitas ekspor ikan hidup yang semakin intens. "Jadi karena ini ekspor perdana di tahun 2022, kita tinjau dan ini harus didorong lebih sering supaya ekonominya bergerak," jelasnya.

Ekspor Ikan Hidup

Tercatat dalam data, Tahun 2021 Sedanau, Kecamatan Bunguran Barat, Natuna telah mengekspor sebanyak 156.185 ton ke HongKong dengan siklus 1-2 kali/ bulan. Adapun komoditas unggulan ekspor yaitu Kerapu Cantang, Kerapu Cantik, Kerapu Macan, Kerapu Gepeng, dan Lobster, dengan berat atau ukuran ikan rata-rata 1,2 kg dan untuk lobster minimal ukuran 8 ons.

Ekspor ikan hidup ini menggunakan kapal dengan ukuran kapal 390 GT yang dilengkapi sistem sirkulasi dan metode packing terbuka. Secara geografis, Natuna memiliki posisi lokasi strategis dengan negara tujuan ekspor sehingga menjadi peluang besar dalam giat perikanan. Untuk tujuan negara Hongkong, dari Natuna hanya ditempuh dalam waktu 6-7 hari.



KUNJUNGI SEDANAU, WAKIL BUPATI NATUNA BERSAMA DINAS PERIKANAN BERDIALOG DENGAN PARA NELAYAN

Wakil Bupati Kabupaten Natuna, Rodhial Huda bersama Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto mengunjungi nelayan Sedanau, Kecamatan Bunguran Barat, Rabu (19/1/2022). Usai makan ikan bersama nelayan, sharing dan diskusi (informal) dilakukan di rumah makan tersebut.

Komunikasi terbuka ini dilaksanakan dalam rangka desa-desa di Kabupaten Natuna kini tengah melakukan kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Wakil Bupati Natuna mengajak para nelayan untuk menyampaikan usulan-usulan perikanan dalam forum tersebut, sehingga nantinya pembangunan tidak jauh dari kebutuhan nelayan.



“Kami akan mewujudkan pembangunan ekonomi perikanan yang berkelanjutan, selain di sektor tangkap kami juga terbuka untuk membantu bapak sekalian di bidang pembudidayaan ikan.

Dengan adanya sinergi ini, harapannya program yang akan kami jalankan dapat meningkatkan ekonomi bidang perikanan khususnya untuk nelayan di sini.” Ucap Wakil Bupati Rodhial Huda.

Bersamaan itu, Plt. Kadis Perikanan Hadi Suryanto juga memberikan pemahaman terkait program Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yakni perikanan tangkap terukur. Kebingungan dari nelayan terkait kuota, jarak tangkap, dan beberapa hal lainnya dari program tersebut disampaikan pada komunikasi terbuka ini.

“Pada dasarnya pemerintah dalam membuat kebijakan tentunya untuk nelayan Indonesia yang lebih baik. Kesempatan dialog seperti ini akan terus ada lagi kedepan, dan nanti jika perlu pusat/ KKP dapat memberikan pencerahan langsung kepada bapak-bapak di sini,” terang Wabup Rodhial dan Kadis Perikanan Hadi.

Di akhir dialog, Wabup Rodhial menyampaikan bahwa usulan nelayan dalam Musrenbangdes ini diharapkan dapat membangun ekonomi perikanan Natuna. “Tidak hanya dalam forum Musrenbangdes saja, kami selalu terbuka, mau lewat perangkat desa atau kelompok silakan. Akan kami upayakan jika memang itu baik untuk kita,” tutupnya.



TINDAK LANJUT KOMUNIKASI TERBUKA DENGAN NELAYAN

Sebagai tindak lanjut dari komunikasi terbuka yang dilakukan Wakil Bupati Rodhial Huda dan Kepala Dinas Perikanan Natuna Hadi Suryanto bersama para nelayan Sedanau, dilakukan kunjungan ke Kantor Kelurahan Sedanau dan Kantor Kecamatan Bunguran Barat, (Kamis, 20/1/2022).

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati dan Kepala Dinas Perikanan meminta agar usulan nelayan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) dapat digiring, terlebih mayoritas penduduk Sedanau adalah pelaku usaha perikanan/ nelayan, sehingga dalam hal ini sektor perikanan dapat menjadi program sehingga sektor perikanan mejadi salah satu program prioritas dalam perencanaan pembangunan daerah.

Sebagai informasi, Musrenbangdes memiliki tujuan menampung dan menetapkan prioritas yang diperoleh dari musyawarah perencanaan pada tingkat bawahnya, menetapkan prioritas kegiatan desa yang akan dibiayai melalui alokasi dana Desa yang berasal dari APBD Kabupaten Natuna maupun sumber dana lainnya, menetapkan prioritas kegiatan yang akan diajukan untuk dibahas pada Musrenbang Kecamatan.

Untuk Nelayan Natuna

MERESPON ASPIRASI NELAYAN NATUNA, SAMBANGI DIRJEN PERIKANAN TANGKAP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN LAKUKAN DISKUSI



Pada awal Tahun 2022, nelayan telah menyampaikan permasalahan yang mereka temui kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna mengenai penggunaan kapal/alat tangkap dan keberadaan Kapal Ikan Asing (KIA) di wilayah perairan Natuna. Merespon aspirasi nelayan tersebut, Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda bersama Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna Hadi Suryanto sambangi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk lakukan diskusi di Jakarta, 11 Maret 2022.

Dalam audensi tersebut Wakil Bupati Natuna Rodial meminta agar nelayan yang beroperasi menangkap ikan di Laut Natuna tidak menggunakan alat tangkap berupa jaring tarik berkantong yang merupakan modifikasi dari alat tangkap ikan berupa cantrang. "Alat tangkap jenis Jaring Tarik Berkantong mendapat penolakan dari nelayan untuk digunakan di Wilayah Perairan Natuna, karena pengoperasian sama dengan cantrang", terang Rodhial.

Untuk itu Wakil Bupati Natuna mengharapkan kepada pemerintah pusat agar melakukan pengawasan secara intensif terhadap penyalahgunaan alat tersebut dengan maraknya terjadi pelanggaran wilayah penangkapan ikan oleh kapal-kapal besar 30-130 GT di wilayah penangkapan tradisional.



"Kami harap kapal pantura yang menangkap ikan di Natuna dikawal jalur penangkapan ikannya, jangan masuk ke wilayah pesisir di bawah 30 mil. Karena ini merugikan nelayan tradisional dan mengganggu sumber daya ikan," tandasnya.

Menanggapi isu nelayan cantrang yang beroperasi di Natuna, KKP telah menindak tegas kapal perikanan yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Muhammad Zaini menjelaskan, KKP tidak lagi menerbitkan izin cantrang karena dinilai tidak ramah lingkungan. Pengawasan semakin diintensifkan untuk memastikan ketentuan dipatuhi oleh pelaku usaha. Dalam hal ini Direktorat Jenderal Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (PDSKP)- KKP mengapresiasi partisipasi masyarakat dalam pengawasan termasuk melalui penyampaian aspirasi ini.

Senada, Direktur Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Ditjen PSDKP, Drama Panca Putra mengatakan pengawasan semakin diintensifkan untuk memastikan ketentuan dipatuhi oleh pelaku usaha.



Drama juga mengapresiasi partisipasi masyarakat dalam pengawasan termasuk melalui penyampaian aspirasi ini. Lebih lanjut, Drama juga mengajak pemerintah daerah berperan dalam pengawasan khususnya untuk perairan sampai dengan 12 mil.

Sebelumnya, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono melalui Ditjen PSDKP telah menindak tegas kapal perikanan asal pantura yang beroperasi ilegal di bawah 30 mil di perairan Natuna. KKP juga memberlakukan sanksi administratif atas pelanggaran yang dilakukan karena melakukan kegiatan penangkapan ikan tidak sesuai dengan daerah penangkapan yang ditetapkan.

Dalam dialog tersebut dibahas pula rencana KKP mengimplementasikan Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur, melalui penerapan pembatasan kuota sumber daya ikan. Dengan kebijakan tersebut, ke depannya ikan yang ditangkap wajib didaratkan di WPP tersebut, dengan demikian akan terjadi redistribusi ekonomi.



Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur diharapkan dapat mendorong pembangunan ekonomi dan pemberdayaan nelayan di Natuna. Nelayan setempat dapat memanfaatkan kuota nelayan lokal atau bekerja pada armada kapal tangkap yang lebih besar.

Di samping penerapan Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur, juga akan dibangun kampung-kampung nelayan maju, yang salah satunya berada di Kepulauan Natuna.

Pada kesempatan yang sama Wakil Bupati Natuna di dampingi Kepala Dinas Perikanan dan Kabid Pengelolaan Perikanan Tangkap, Dedy Damhudy melakukan Audiensi dengan Kepala Biro Perencanaan KKP RI, SesditJen Pengelolaan Ruang Laut dan Dirjen Perikanan Budidaya, Dirjen Perikanan Tangkap KKP RI untuk menyampaikan usulan Program dan Kegiatan Perikanan melalui anggaran APBN Tahun 2023.

APA ITU KARTU KUSUKA?



Kusuka merupakan Kartu Usaha Kelautan dan Perikanan, digunakan sebagai identitas tunggal pelaku usaha kelautan dan perikanan



Siapa yang berhak memiliki ?

Nelayan, Pembudidaya ikan, Petambak garam, Pemasar ikan, Pengolah ikan, dan Pemasar hasil perikanan.



Dimana kartu Ini diberlakukan?

Di seluruh Indonesia, selama menjadi pelaku usaha kelautan dan perikanan, dan diperpanjang setiap 5 tahun



Mengapa dibutuhkan kartu ini?

Data identitas dari Kartu Kusuka digunakan sebagai database tunggal pelaku usaha kelautan dan perikanan yang dimanfaatkan Kementerian untuk menentukan kebijakan serta program perlindungan dan pemberdayaan pelaku usaha kelautan dan perikanan



Bagaimana mendapatkan kartu ini

Mengisi online di satudata.kkp.go.id atau mengumpulkan form offline ke Dinas Perikanan di lokasi terdekat
Dapat didampingi oleh penyuluh perikanan.

Dinas Perikanan Kabupaten Natuna telah menginput data/ form nelayan, pembudidaya ikan, pengolah, dan pemasar ikan yang ada di Kabupaten Natuna.

Tercatat, jumlah Kartu Kusuka yang telah tercetak untuk wilayah Kabupaten Natuna sebanyak

2.723 Kartu.

PENYERAHAN BATUAN ALAT PENANGKAPAN IKAN KKP



Penyerahan secara simbolis Bantuan Alat Penangkapan Ikan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP oleh Wakil Bupati Rodhial Huda didampingi Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna Hadi Suryanto dan Lurah Sedanau kepada KUB Nelayan Batu Belah yang tergabung dalam program Kampung Nelayan Maju (Kalaju).

Senin (25 Juli 2022), Bantuan Alat Penangkapan Ikan KKP berupa Bubu, Gill net, dan Rawai Dasar diserahkan secara simbolis kepada nelayan sebagai stimulan kepada kelompok perikanan agar lebih produktif, dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Natuna akan melakukan pendampingan penggunaan alat tangkap serta mengawasi pemanfaatan bantuan pemerintah yang akan dilaporkan kepada Dinas Perikanan Provinsi dan ditembuskan ke pusat yakni Kemeterian Kelautan dan Perikanan.

Adapun alat bantu penangkapan ikan tersebut berupa Bubu, Gill net, dan Rawai Dasar. Tujuan penyerahan bantuan alat tangkap ini sebagai stimulan kepada kelompok perikanan agar lebih produktif.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Natuna menyampaikan arahan terkait pendapat mengenai teknologi tepat guna yang mendukung giat usaha perikanan khususnya sesuai dengan rencana dan potensi yang dimiliki Kabupaten Natuna. Untuk itu, diperlukan dibentuknya Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) Natuna agar seluruh usaha dan masukkan nelayan dapat terkamodir.

Selain itu, disampaikan juga potensi tangkap dan budidaya perikanan di Sedanau yang telah disampaikan Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait rencana Sedanau sebagai Kampung Nelayan Maju, yang akan ditindaklanjuti tim pusat dalam waktu kedepan dengan dilakukannya verifikasi lapangan.



PENYERAHAN ABPI TAHUN 2022

BANTUAN ALAT PENANGKAPAN IKAN (ABPI) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

📍 06 Oktober 2022, Kecamatan Pulau Tiga Barat



Penyerahan Alat Bantu Penangkapan Ikan (ABPI) juga telah dilakukan kepada kelompok perikanan yang ada di beberapa Kecamatan di Kabupaten Natuna.

Alat Bantu Penangkapan Ikan yaitu 23 Fish finder, 31 GPS, dan 46 Fiber box telah diserahkan kepada 5 kelompok perikanan di Desa Pulau Tiga, Desa Tanjung Kumbik Utara, Desa Setumuk, Desa Selading Kecamatan Pulau Tiga Barat, yaitu; Kelompok Mutiara Pantai, Kakap Merah, Merah Putih, Tunas Mas, dan Putra Pesisir mendapatkan Fish Finder, GPS dan Fiber Box.

Penyerahan Alat Bantu Penangkapan Ikan (ABPI) di Kecamatan Bunguran Utara pada Kelompok Biru Laut dan Rezeki Bahari. Kecamatan Bunguran Barat pada Kelompok Bintang Sapak, Tanjung Bukit, Lintas Bahari, Semarang Jaya. Selanjutnya, Kecamatan Subi, ABPI diserahkan kepada Kelompok Semarang Jaya. Penyerahan ABPI diwakili oleh Kepala Bidang Perikanan Tangkap Wan Mansur.

06 Oktober 2022, Kecamatan Bunguran Utara



13 Oktober 2022, Kecamatan Bunguran Barat



10 Oktober 2022, Kecamatan Bunguran Timur Laut



29 Oktober 2022, Kecamatan Subi



Kegiatan serupa kembali dilaksanakan pada Senin, 10 Oktober 2022 di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Natuna dengan dilakukan penyerahan ABPI secara simbolis oleh Kepala Dinas Perikanan beserta Sekretaris Camat Bunguran Timur Laut kepada 3 kelompok perikanan penerima ABPI di Desa Tanjung dan Desa Kelanga Kecamatan Bunguran Timur. Adapun ABPI yang disalurkan berupa 9 GPS, 12 Fish finder, serta 20 Fiber box.

PENERIMA BANTUAN ALAT PENANGKAPAN IKAN dan ALAT BANTUAN PENANGKAPAN IKAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2022

Tahun 2022, nelayan Kabupaten Natuna menerima bantuan Alat Penangkapan Ikan (API) dan Alat Bantuan Penangkapan ikan (ABPI) dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau. Bantuan tersebut berupa Solar cell, Kawat bubu, dan GPS.

Solar cell diberikan kepada 50 nelayan yang tersebar di beberapa kecamatan Kabupaten Natuna, yaitu Kecamatan Bunguran Timur, Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kecamatan Bunguran Barat, dan Kecamatan Subi.

Selanjutnya, Kawat bubu juga diserahkan kepada 50 nelayan di Kecamatan Bunguran Timur dan Bunguran Timur Laut.

Untuk bantuan GPS telah diterima 17 nelayan dan kelompok di Kecamatan Pulau Tiga. GPS berfungsi untuk menentukan posisi saat di laut, menentukan rute perjalanan, menandai tempat-tempat penting seperti tempat yang banyak ikan. Sehingga dengan GPS akan bisa menghemat BBM, karena rute bisa ditentukan, sehingga meminimalisir kemungkinan untuk salah arah.

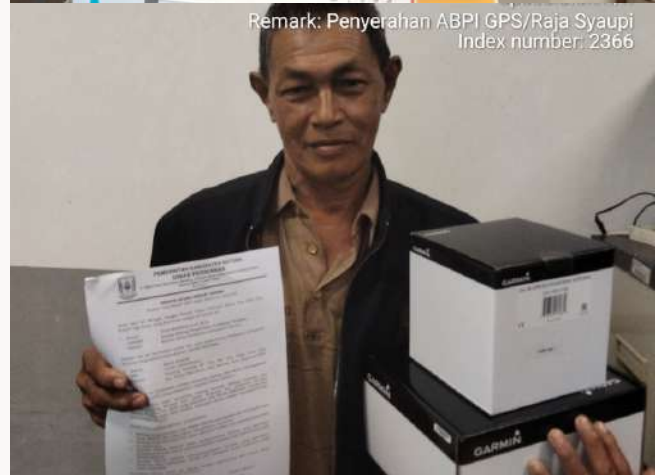
Kepala Dinas Perikanan Hadi Suryanto pada penyerahan bantuan berpesan, diharapkan dengan menerima bantuan tersebut dapat menstimulus serta menambah alat tangkap yang sudah ada dan diharapkan dapat meningkatkan hasil tangkapan serta pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Sebagai informasi, pada Tahun 2022 Kabupaten Natuna juga mendapatkan bantuan Kapal 5 GT dari Provinsi Kepulauan Riau.

Atas bantuan yang diberikan, pemerintah daerah Kabupaten Natuna dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Natuna akan melakukan monitoring secara berkala, sehingga pemanfaatannya maksimal dan perawatannya pun dapat dilakukan dengan benar.



Remark: Penyerahan ABPI GPS/Raja Syaupi
Index number: 2366

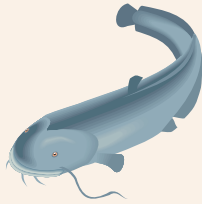


CBIB

CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK

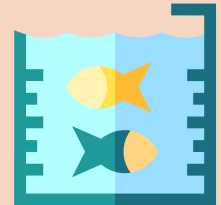
Budidaya ikan lele (*Clarias sp*)

Pemeliharaan Benih Ikan Lele



Untuk mendapat persentase kelangsungan hidup lele yang lebih tinggi, disarankan menggunakan benih lele berukuran seragam. Selanjutnya, penentuan padat tebar disesuaikan dengan ukuran wadah budidaya

Suplay Air untuk Budidaya



AIR PASOK (SUPLAY AIR) UNTUK BUDIDAYA HARUS TIDAK MENIMBULKAN BAHAYA KEAMANAN PANGAN

- Endapan lumpur budidaya tidak dibuang ke perairan dalam.
- Endapan lumpur dibuang dengan saluran terpisah dan aman untuk menghindari polusi dari dalam (self pollution)
- Air limbah tidak digunakan kembali untuk budidaya
- Mempunyai tindakan pengelolaan (contoh: tandon penampungan) untuk meningkatkan perlakuan air masuk

Manajemen Pakan



Dalam upaya pembesaran ikan lele, sebaiknya memakai pakan terapung agar mudah dalam pengontrolan jumlah pakan yang diberikan. Pakan yang tidak termakan akan berisiko meningkatkan kadar amonia dan juga nitrit yang merupakan racun bagi lele

Manajemen Air



Apabila kualitas air mulai menurun (yang ditandai dengan turunnya nafsu makan lele), disarankan untuk mengganti air kolam lele sebanyak 30 hingga 50 persen.

Teknis Budidaya



- pH pada kisaran 6,5- 9
- kekeruhan 30 - 60 cm
- kebutuhan oksigen pada kisaran 0,3 ppm
- Dapat diberikan pakan pellet sebanyak 2x sehari dengan kisaran 3% dari berat total lele
- Pegantian air dilakukan dengan membuang 10-30% kemudian ditambahkan dengan air yang baru dalam 1 minggu sekali

UPT BBI SALURKAN 20RIBU EKOR BENIH IKAN LELE

04 JULI 2022



BENIH HASIL BUDIDAYA UPT BBI

Benih ikan lele dari hasil budidaya UPT Balai Benih Ikan Sepempang telah disalurkan kepada 3 kelompok perikanan pada Senin, 4 Juli 2022. Hal ini sebagai upaya Dinas Perikanan dalam meningkatkan produksi pembudidaya.

BANTUAN BENIH IKAN YANG TELAH DISALURKAN HASIL BUDIDAYA UPT BBI

2019	15.000 EKOR
2020	10.000 EKOR Hasil Budidaya BBI
	20.000 EKOR Pengadaan
2021	18.000 EKOR
2022	25.000 EKOR

Bantuan benih Tahun 2022 ini disalurkan kepada kelompok perikanan yang berada di Desa Batu Gajah Kecamatan Bunguran Selatan, Desa Kelarik Kecamatan Bunguran Utara, dan Desa Sungai Ulu Kecamatan Bunguran Timur.

Menjadi harapan bersama terutama bagi UPT Balai Benih Ikan untuk terus membantu produktivitas budidaya perikanan pembudidaya di Natuna dengan jumlah dan komoditas benih yang terus meningkat



4 Juli 2022 14:20:41
Jalan Raya Sepempang
Sepempang
Kecamatan Bunguran Timur
Kabupaten Natuna

BANGUNAN UNIT PEMBENIHAN RAKYAT (UPR)



Dalam rangka Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana Pembudidayaan Ikan, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna menyerahkan Bangunan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dilakukan di Kecamatan Bunguran Tengah dan Bunguran Utara.

Adapun penerima bantuan tersebut yaitu kelompok Mina Mulya dan kelompok Sumber Maju, masing-masing kelompok menerima 1 unit bangunan UPR dengan luas lahan 20 x 30 m²



BANTUAN BENIH IKAN AIR TAWAR

Dalam rangka kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana Pembudidayaan Ikan, dilakukan Penyerahan Bantuan 80.000 Benih Ikan Air Tawar. di Kecamatan Bunguran Tengah. Adapun kegiatan ini merupakan program dari Pemerintah Daerah Kab. Natuna yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2022.

Sebagai dasar Dinas Perikanan Kabupaten Natuna dalam penyerahan bantuan, kelompok perikanan mengajukan proposal. Kelompok penerima bantuan benih tersebut yaitu kelompok Bendung mas, Goyang lele, Mina jaya, dan Family berkah.



BANTUAN PAKAN IKAN

Dinas Perikanan melakukan penyerahan bantuan Pakan Buatan dalam rangka kegiatan Penanggulangan Inflasi pada Jumat 25 November 2022 yang diserahkan langsung oleh Kepala Bidang Pengelolaan dan Pemberdayaan Usaha Perikanan Budidaya didampingi penyuluh perikanan. Adapun bantuan pakan ikan tersebut sebanyak 425 sak yang diberikan ke kelompok perikanan yang tersebar di beberapa Kecamatan Kabupaten Natuna, yaitu:

- Kecamatan Bunguran Timur yang terdiri dari kelompok Setia Kawan, Sentosa, Lele Kita, Jumbo berseri, Tegul Tinggi Group, dan gunung air makan.
- Kecamatan bunguran tengah terdiri dari kelompok Mina Mulya serta Mari Jaya Bersama.
- Kecamatan Bunguran Batubi terdiri dari Kelompok Jaya Abadi dan Cika Lestari.
- Bunguran utara yaitu Kelompok Sumber Maju

PENYERAHAN 425 SAK PAKAN IKAN



AYO MAKAN IKAN



BERGIZI TINGGI



Mengandung protein, lemak, minyak ikan, vitamin A-D-B6-B12, mineral, yodium dan zat besi



BERFUNGSI SEBAGAI ANTIOKSIDAN

Mencegah kerusakan sel-sel tubuh dan memperbaiki sel-sel tubuh yang telah rusak



BERPERAN PENTING DALAM PENINGKATAN GIZI

Terutama 1.000 hari pertama kehidupan



MENINGKATKAN KECERDASAN OTAK (IQ)

Banyak mengandung Omega 3



MENGURANGI RESIKO PENYAKIT

Seperti : jantung, stroke, darah tinggi, radang sendi, depresi, dan alzeimer



ENAK & BERGIZI

**HUT RI
17 AGUSTUS**

LOMBA MASAK IKAN

2022

Tanggal 17 agustus merupakan hari kemerdekaan HUT Republik Indonesia. Untuk menyambut hari kemerdekaan RI yang ke 77, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna menyelenggarakan lomba masak ikan. Kepala Dinas, Kepala Bidang serta seluruh pegawai Dinas Perikanan turut memeriahkan lomba masak ikan tersebut.

Adapun menu masak ikan dari hasil lomba tersebut adalah Sop Ikan Pejuang, Ikan Tauco, dan Ikan Asam Pedas. Sebagai informasi, ikan merupakan menu yang tinggi protein sehingga sangat baik untuk kesehatan. Kegiatan ini juga sekaligus mengenalkan kepada seluruh pegawai dan masyarakat di sekitar lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Natuna bahwa ikan dapat dimasak dengan berbagai pilihan menu serta memiliki rasa yang lezat.



**HASIL
OLAHAN IKAN**



PESERTA LOMBA MASAK IKAN



BAZAR PANGAN MURAH

Bazar Pangan Murah Kabupaten Natuna menyediakan produk-produk bahan strategis serta komoditi hortikultura seperti sayur dan buah. Dinas Perikanan Kabupaten Natuna turut meramaikan gelar Bazar Pangan Murah dengan menghadirkan ikan murah dan segar

BAZAR IKAN MURAH

Pemerintah Kabupaten Natuna bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau menggelar Bazar pangan murah dalam pelaksanaan pengendalian inflasi bagi warga setempat untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Wakil Bupati Natuna, Rodhial Huda menegaskan kepada pelaksana agar Bazar pangan murah diutamakan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Berbagai kebutuhan pokok dengan harga lebih murah. Di antaranya adalah beras, minyak goreng, gula, kentang, bawang merah, bawang putih, cabe dan telur. Tidak hanya itu, di sana juga dijual sejumlah produk Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) Pengelolaan Hasil Laut Natuna yaitu, kerupuk atom dan kerupuk lainnya.

Wakil Bupati Natuna, Rodhial Huda yang turut hadir mengatakan, kegiatan Bazar Pangan Murah ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

"Alhamdulillah, kegiatan ini berjalan lancar. Dan tadi memang banyak warga yang datang untuk membeli kebutuhannya," kata Wakil Bupati Natuna, Rodhial Huda.



Minggu (28/08/2022), Dinas Perikanan Kabupaten Natuna menggelar Bazar Ikan Murah yang dalam hal ini menyajikan ikan segar hasil tangkapan nelayan dan ikan air hasil budidaya air tawar dengan harga yang terjangkau dan kualitas terbaik.

Adapun jenis ikan hasil tangkapan nelayan yang dijual yaitu ikan belanak, tongkol, kaci-kaci, kerapu sunu, mahan, dan beberapa komoditas ikan lainnya. Sedangkan untuk komoditas ikan hasil budidaya air tawar yang dijual yaitu ikan nila dan ikan lele. Dalam bazar ini, sebanyak 55 Kg ikan hasil budidaya air tawar dan 180 Kg lebih ikan hasil tangkapan nelayan habis terjual.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pembeli ikan, disampaikan bahwa pembeli senang karena ikan yang dijual merupakan ikan segar dapat dilihat kesegarannya dari mata/insang ikan tersebut, kemudian ikan dijual dengan harga yang murah.





Menutup Tahun 2022, Pemkab Natuna Gelar Bazar Pangan Murah

PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Sebagai tindak lanjut pengendalian inflasi daerah, Pemerintah Kabupaten Natuna kembali menggelar Bazar Pangan Murah di penghujung tahun 2022, Minggu (18 Desember 2022).

Dalam hal ini, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna turut serta menghadirkan ikan segar. Ikan tersebut merupakan hasil tangkapan nelayan seperti ikan tenggiri, selayang, simbek, cakalang, mahan, dan cumi. Selain itu, hasil perikanan budidaya juga turut dipasarkan, yaitu ikan lele dan nila.

Masyarakat sangat antusias berbelanja ikan, hal ini dibuktikan dengan laris manisnya penjualan ikan pada Bazar Pangan Murah ini. Tercatat 10 Kg lebih ikan tenggiri, 100 kg cumi, 20 kg selayang, dan komoditi ikan lainnya laris terjual.

"Kita berharap kegiatan seperti ini dapat menjadi solusi dari masalah sosial baik inflasi pangan dan kelengkapan bahan pangan," jelas Bupati Wan Siswandi.





CEGAH STUNTING

AYO MAKAN IKAN



Apa itu stunting?

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis terutama 1000 hari kehidupan pertama



TENTANG IKAN

IKAN MENGANDUNG ASAM LEMAK OMEGA 3 TINGGI UNTUK PERKEMBANGAN MATA, OTAK DAN JARINGAN SYARAF SERTA MEMILIKI KOMPOSISI ASAM AMINO LENGKAP



PROTEIN, LEMAK, MINYAK IKAN, MINERAL, YODUM, ZAT BESI, EPA & DHA, VIT A-D-B6-B12

TIPS AGAR ANAK GEMAR MAKAN IKAN

4M

Masa MPASI, berikan menu dengan lauk agar anak mengenal cita rasa asli ikan.

Meneladani, orang tua harus meneladani dengan mengkonsumsi ikan juga.

Menu makanan variasi, seperti nugget, fish steak, kaki naga, bakso ikan, dll.

Membuat tampilan makanan menarik, dibentuk cantik untuk bekal anak.

REHABILITASI PEMBANGUNAN UNIT PENGOLAHAN IKAN DAN BANTUAN SARANA PRASARANA



Di Tahun 2022., Bidang Pengelolaan Daya Saing Produk Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Natuna melalui program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, kegiatan penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kab/kota dengan menggunakan dana alokasi khusus (DAK) Tahun 2022 memberikan bantuan kepada kelompok pengolah dan pemasar (poklahsar) yang mengajukan proposal dan telah diverifikasi secara administrasi sesuai petunjuk teknis dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kamis (8/9/2022), Bantuan telah diberikan kepada poklahsar Serapung, Desa Cemaga Tengah, Kecamatan Bunguran Selatan, berupa Rehabilitasi Bangunan Unit Pengolah Ikan beserta Sarana prasarana seperti 10 unit Fiber box, 10 unit Tong tempat penyimpanan, 4 set Kompor semawa, 2 bal Waring penjemuran, 6 unit Kual, 20 unit Bakul peniris, 5 unit Baskom, 15 unit Serokan peniris, dan Terpal.

Dengan adanya bantuan tersebut, pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan meminta Dinas Perikanan dapat mendampingi Unit Pengolahan Ikan penerima bantuan untuk dapat memenuhi persyaratan Sertifikasi Kelayakan Pengolahan (SKP) yang ditandai dengan surat pernyataan kesanggupan untuk mendapatkan SKP tersebut. "Menjadi harapan bersama bantuan ini dapat mendorong Unit Pengolahan Ikan ini agar SKP dapat segera tercapai, pengolahan ikan sesuai standar yang ditetapkan," tutup Plt. Bidang Pengelolaan dan Pemberdayaan Usaha Perikanan Budidaya, Habibi.





KUNJUNGAN TIM JICA DAN WORKSHOP DENGAN PELAKU USAHA PERIKANAN



Dinas Perikanan menerima kunjungan JICA ke Kabupaten Natuna, Selasa (13/9/22). Dalam kesempatan tersebut dilakukan rapat dan pembentukan tim dalam rangka penyelenggaraan workshop capacity building.

Selanjutnya (14/9/22), Dinas Perikanan mendampingi JICA melaksanakan workshop di Setra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) Selat Lampa. Adapun workshop capacity building ini merupakan langkah awal pelatihan sesuai kebutuhan nelayan, pengolah ikan, dan koperasi di Kabupaten Natuna dengan melakukan pengisian kuisioner.

Dalam kunjungan tersebut, tim JICA mengucapkan bahwa Dinas Perikanan dalam melakukan pendampingan sangat menjunjung tinggi kerjasama dan ketepatan waktu sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Sebagai rencana, hasil workshop capacity building ini akan direalisasikan pada akhir tahun 2022



Sebelumnya, pada tanggal 2 Agustus 2022 telah dilakukan Rapat koordinasi Tim JICA dengan Pemerintah Kabupaten Natuna dalam rangka Survey dan Identifikasi Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT) Natuna dan Dinas Perikanan Kabupaten Natuna telah melakukan audiensi progres pasar ikan ranai melalui sumber anggaran hibah JICA dengan Direktorat Pemasaran Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan di Kantor KKP Jakarta (14/9/22).



HIGHLIGHT

WAWANCARA KEPALA DINAS PERIKANAN NATUNA

Pemda Kabupaten Natuna sudah siap menyambut pembangunannya Pasar Ikan Modern Hibah dari JICA.

"Mungkin masih ada obser-vasi yang belum selesai dari pihak pihak terkait," jelas Kepala Dinas Hadi Suryanto/Jojo.

Dilihat dari perencanaannya KKP akan ada reklamasi seluas satu hektar untuk pemban- gunan Pasar Ikan Ranai nantinya.

Lanjutnya, nanti setelah pekerjaan sudah selesai, Pemerintah Jepang akan menghibahkannya ke Pemda Natuna. Segala sarana dan prasarana (Sapras) termasuk parkir dan sebagainya pemdalah yang akan menunjuk siapa pengelolanya.

Dari lahan parkir dan lapak- lapak meja untuk jualan dan sebagainya, nantinya bisa ditarek retribusi untuk daerah," terang Jojo. Adapun sapras yang akan dibangun Pemerintah Jepang nanti adalah bangun coolstorage, kantin, pasar, dermaga.

"Kurang lebih begitulah gambaran Pasar Ikan Ranai itu nantinya," ucapnya

PEMBANGUNAN PASAR IKAN MODERN



Diperkirakan Pemerintah Jepang akan menghibahkan uang sebesar 100 miliar lebih untuk pembangunan di Natuna. "100 miliar itu totalnya, se- bagiannya untuk pengembangan pembangunan pelabuhan di Se- lat Lampa," jelasnya. Dikatakan Jojo, dirinya bersama pemerintah daerah selalu intens melakukan koordinasi ke KKP terkait Pembangunan Pasar Ikan Ranai.

"Baru-baru ini, kami ke Jakarta, bertemu Dirjend Penguatan Daya Saing (PDS) KKP yang menangani Pasar dan Dirjend Perikanan Tang- kap yang menangani Pelabuhan," terang Hadi/ Jojo.

Ditegaskan Jojo, untuk perence- naannya sudah selesai. Sekarang ini kata jojo, pihak kementrian lagi mempersiapkan berkas lelang pekerjaan pisiknya. "Itulah informasi terkini yang disampaikan oleh Dirjend Daya Saing KKP," tutupnya.

Sumber: MAJALAH POROS KEPRI. NO 132
TAHUN VI - EDISI OKTOBER 2022





Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional dan Pegawai Negeri Sipil

Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna menggelar acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional pada Rabu (16/11/2022) siang. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Fungsional ini merupakan pengangkatan pertama pada formasi CPNS tahun 2019.

Dalam hal ini, 10 pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Natuna dilantik fungsional teknis. Adapun pelantikan fungsional pengangkatan pertama ini yaitu jabatan pengawas perikanan, pengendali hama dan penyakit ikan, dan analisis pasar hasil perikanan.

Sebagai informasi, pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional ini bersamaan dengan pelantikan dalam jabatan administrasi dan pengawasan. Pengambilan sumpah jabatan ini dilakukan langsung oleh Bupati Natuna Wan Siswandi.

Bupati Wan Siswandi dalam sambutannya menyampaikan pelantikan ini adalah bagian dari proses Pemerintah untuk terus memperbaiki kinerja Pemerintah Daerah.

Lebih lanjut Bupati Wan Siswandi Menyampaikan, bahwa jabatan yang diberikan adalah tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk dijalankan sebaik baiknya, sehingga perlu dipahami bidang kerja dan tugas masing - masing kemudian dijalankan tugas dengan baik dan benar.

Pemerintah daerah terus melakukan evaluasi terhadap kinerja dan kualitas

PNS untuk terus berbenah dalam menciptakan lingkungan kerja pemerintah yang berkualitas dan maksimal dalam melayani masyarakat. Diharapkan dengan dilantiknnya Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan fungsional, dapat membawa pemerintah Kabupaten Natuna ke arah yang lebih baik



KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL PERIKANAN

PENGAWAS PERIKANAN

Pembudidayaan Ikan di Kab. Natuna



Jabatan Fungsional merupakan sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Dalam hal ini, Dinas Perikanan Kabupaten Natuna terdapat jabatan fungsional keahlian perikanan yaitu; Pengawas Perikanan, Pengendali Hama dan Penyakit Ikan, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Pasar Hasil Perikanan, dan Pengelola Produksi Perikanan Tangkap.

PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP



PENGENDALI HAMA DAN PENYAKIT IKAN PENGELOLA KESEHATAN IKAN



ANALIS PASAR HASIL PERIKANAN



Adapun kegiatan yang dilakukan merupakan pelayanan teknis kepada stakeholder perikanan guna meningkatkan produksi pelaku utama dan pelaku usaha perikanan. Sebagai informasi, stakeholder perikanan adalah pihak-pihak yang terkait dengan isu perikanan, seperti nelayan, masyarakat pesisir, pembudidaya ikan, pedagang ikan, pengolah pemasar ikan dan sebagainya.

REFORMASI BIROKRASI

Reformasi Birokrasi Dinas Perikanan Natuna

Sesuai dengan arahan Presiden RI Ir. H. Joko Widodo dalam percepatan reformasi birokrasi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi. Sedangkan RB baru dilakukan pada tahun 2014 oleh Kemenpan RB

Atas dasar tersebut, Pemerintah Kabupaten Natuna mengarahkan seluruh perangkat OPD untuk menerapkan reformasi birokrasi dalam sistem kerja dan pelayanan. Reformasi Birokrasi ini merupakan usaha pemerintah Kabupaten Natuna dalam mengubah sistem penyelenggara pemerintahan menjadi lebih baik, untuk mewujudkan Pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, akuntabel dan memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam hal ini, Dinas Perikanan membuat tim reformasi birokrasi serta beberapa SK yang menerangkan proses sistem kerja dan pelayanan. Terdapat delapan area perubahan sesuai dengan jumlah tim dibentuk yaitu manajemen perubahan, penataan dan penguatan organisasi, penataan peraturan per undang-undangan, penataan sumber daya manusia, penataan tata laksana, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan publik.



Manajemen
Perubahan



Deregulasi
Kebijakan



Penataan
Organisasi



Penataan
Tatalaksana



Penataan SDM
Aparatur



Penguatan
Akuntabilitas



Penguatan
Pengawasan



Pelayanan
Publik

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dilaksanakan pada Dinas Perikanan Kabupaten Natuna dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat/stake holder guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan khususnya di Kabupaten Natuna.

VISITASI PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS KAB. NATUNA KE KANTOR Dinas Perikanan



Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Pemerintah Kabupaten Natuna Tahun 2022 melakukan visitasi ke Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Rabu (9/11/2022).

Dalam kesempatan tersebut didampingi Sekretaris Dinas Perikanan Dedy Damhudy, peserta Latsar CPNS melakukan diskusi terkait pelayanan pada Bidang Pengelolaan Tangkap, Bidang Pengelolaan dan Pemberdayaan Usaha Perikanan Budidaya, Bidang Pengelolaan Daya Saing Produk Perikanan di Dinas Perikanan, mereka juga mengamati pelayanan publik yang dipublikasikan pada lorong Dinas Perikanan serta mengisi survey kepuasan masyarakat melalui scan barcode yang tersedia pada kotak saran.



"Semoga CPNS Kabupaten Natuna bisa mendapatkan manfaat dari kunjungan ini dan siap memberikan pelayanan yang terbaik, menjadi ASN Ber-AKHLAK," jelas Dedy.

Sebagai informasi, pelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Natuna telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Nomor 9 Tahun 2022. Dinas Perikanan juga berkomitmen dalam memberikan pelayanan sesuai standar yang dituang dalam Motto dan Maklumat Pelayanan.



Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Dinas Perikanan Kabupaten Natuna

Tahun 2022

Kemampuan petugas pelayanan



34
responden

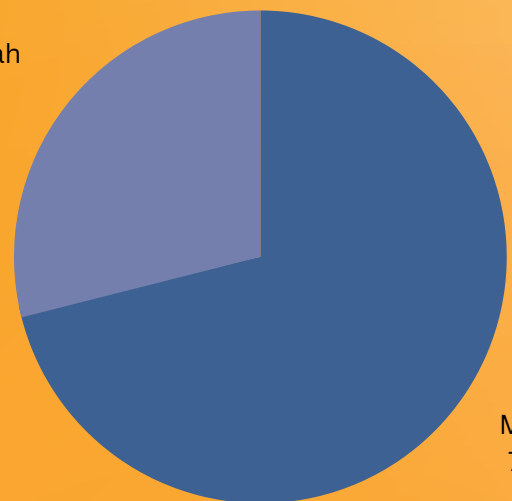
Sangat Kompeten
37.8%



Kompeten
62.2%

Kemudahan Prosedur Pelayanan

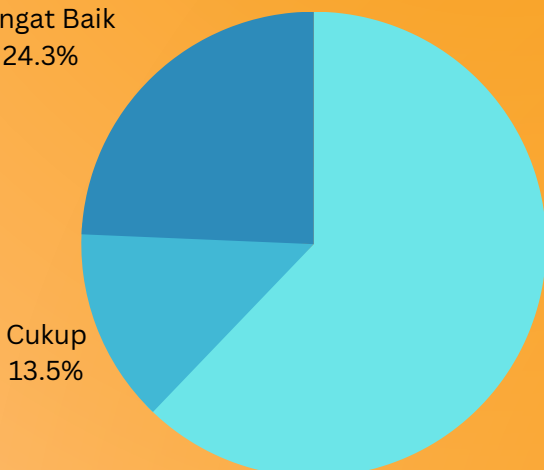
Sangat Mudah
28.9%



Mudah
71.1%

Kualitas Sarana Prasarana

Sangat Baik
24.3%



Cukup
13.5%

Baik
62.2%



RAPAT EVALUASI KINERJA DINAS PERIKANAN TAHUN 2022



Selama dua hari (12-13 Desember 2022), telah dilakukan rapat monitoring dan evaluasi kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Natuna yang dihadiri seluruh pegawai Dinas dan UPT BBI.

Pada kesempatan tersebut, tiap bidang dan fungsional di Dinas Perikanan menyampaikan pemaparan mengenai kinerja serta capaian Tahun 2022.



Selanjutnya, evaluasi disampaikan langsung oleh Kepala Dinas Perikanan Hadi Suryanto melalui diskusi terbuka, adanya masukan dan ide-ide menjadi agenda dan tugas bersama untuk dicapai pada tahun berikutnya.



Sebagai tindak lanjut rapat tersebut, dinas perikanan menyusun time schedule rencana kerja Tahun 2023, untuk bersama-sama wujudkan kinerja yang lebih baik.



CAPAIAN KINERJA PERIKANAN KABUPATEN NATUNA TAHUN 2022

**PRODUKSI
PERIKANAN TANGKAP**
134.874,55 Ton



**PRODUKSI
PERIKANAN BUDIDAYA** >>
4.264,11 Ton

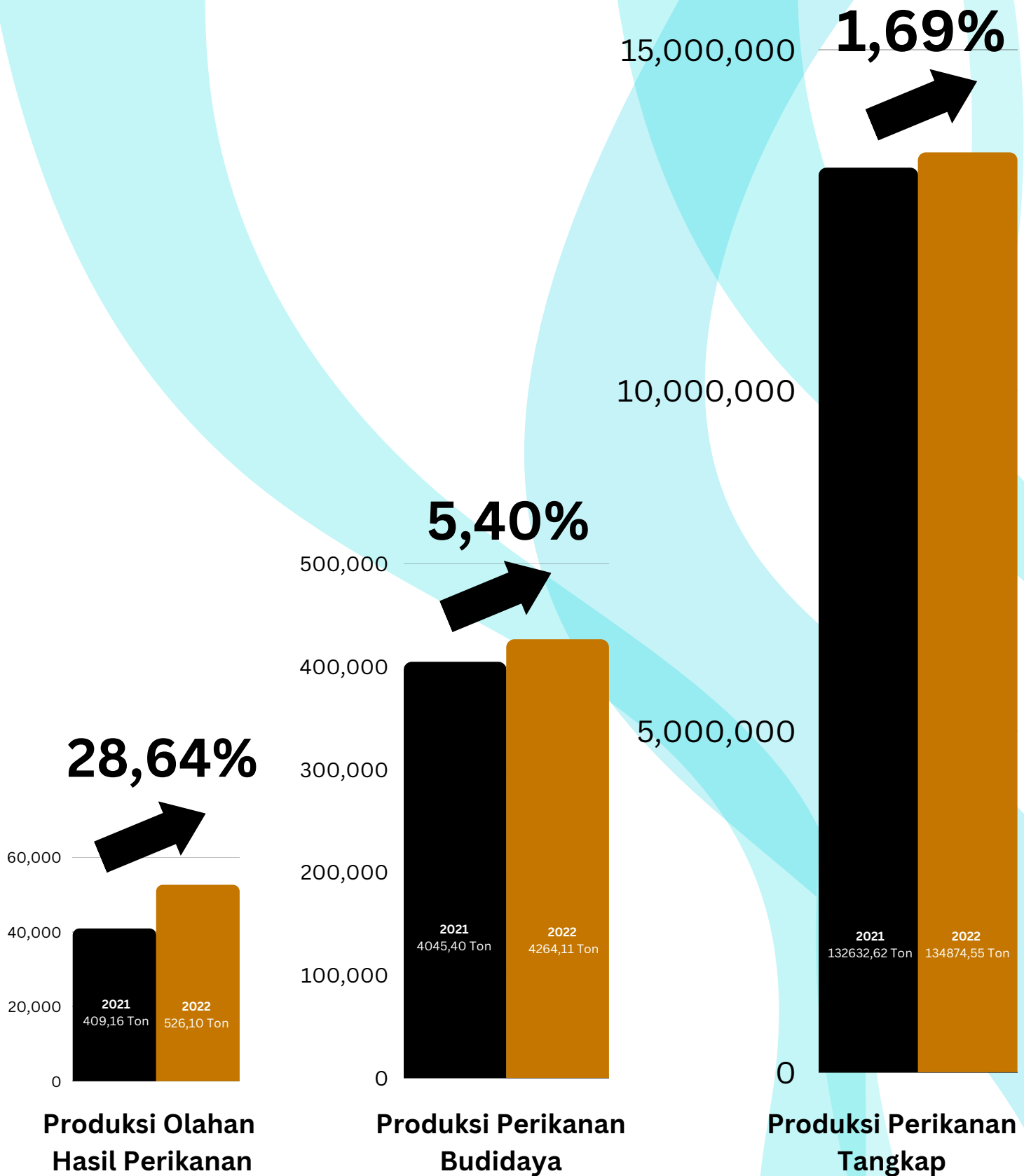


**PRODUKSI
OLAHAN HASIL
PERIKANANAN**
526,1 Ton



PRODUKSI PERIKANAN NATUNA 2021 - 2022

GRAFIK PRODUKSI PERIKANAN



SKPT KABUPATEN NATUNA, GARDA TERDEPAN DI UTARA INDONESIA



SKPT Kabupaten Natuna merupakan wujud nyata dari komitmen Presiden Ir. H. Joko Widodo untuk membangun Kabupaten Natuna. Di mana dalam arahnya presiden ingin pembangunan Kabupaten Natuna difokuskan pada salah satunya sektor perikanan.

Di samping itu, kehadiran SKPT juga menjadi jalan bagi Kabupaten Natuna untuk menjadi kawasan ekonomi khusus (KEK) kelautan. Mengingat kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat di SKPT Kabupaten Natuna dinilai sangat menunjang untuk mengoptimalkan potensi perikanan Kabupaten Natuna yang begitu besar.

Tidak hanya itu, SKPT Kabupaten Natuna juga menjadi simbol kedaulatan bangsa dan wilayah perbatasan dan pulau-pulau terluar Indonesia. Sekaligus menjadi salah satu langkah strategis untuk mewujudkan cita-cita besar Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Saat ini, pengembangan tahap 1 SKPT Kabupaten Natuna di Selat Lampa yang dilakukan pada periode 2015-2019 telah rampung. Dengan total luas sebesar 5,8 hektar, SKPT Kabupaten Natuna tersebut dibagi menjadi dua bagian yakni area dermaga dengan seluar 3 hektar di lokasi reklamasi dan 2,8 hektar di area daratan.



SKPT Kabupaten Natuna memiliki beberapa fasilitas pokok yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan kelautan dan perikanan. Mulai dari pendaratan hasil kelautan dan perikanan, pengolahan, hingga pemasaran.

Seperti dermaga dengan ukuran 8x100 meter untuk tempat bersandar kapal dibawah 30 GT; dermaga berukuran 8 x 120 meter untuk tempat bersandar kapal 30 GT; causeway (jalan lintas ke dermaga); jalan kawasan; sistem drainase; dan trotoar.

Terdapat juga fasilitas fungsional, seperti kantor pengelola pelabuhan; tempat pemasaran ikan (TPI); integrated cold storage (ICS) berkapasitas 200 ton; kios bahan bakar minyak (BBM) berkapasitas 12 KL; pengelolaan air bersih backrish water reserve osomisos (BRWO) berkapasitas 250 ton; tempat perbaikan jaring; dan kios perbekalan melaut.



TUJUAN PEMBANGUNAN SKPT KABUPATEN NATUNA



1

Sentra Bisnis Perikanan dan Kelautan

SKPT Kabupaten Natuna diharapkan bisa mendorong peningkatan bisnis perikanan dan kelautan yang terpadu dan terintegrasi di daerah perbatasan serta pulau-pulau terluar di Indonesia. Serta meningkatkan ekspor dan devisa negara.

2

Meningkatkan Perekonomian Lokal

Kehadiran SKPT Kabupaten Natuna bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Natuna, dan mendukung ketahanan pangan nasional untuk komoditas perikanan.

3

Simbol Eksistensi NKRI

Keberadaan SKPT Kabupaten Natuna diharapkan bisa menjadi simbol eksistensi NKRI dan menjaga kedaulatan di perbatasan dan pulau-pulau terluar Indonesia



Intip Pesona Terumbu Karang di Pulau Natuna



Terumbu Karang Pulau Tiga, Natuna

Terumbu karang dan segala kehidupan yang ada di dalamnya merupakan salah satu kekayaan alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia dan tidak ternilai harganya. Diperkirakan luas terumbu karang yang terdapat di perairan Indonesia adalah lebih dari 60.000 km persegi yang tersebar luas dari perairan kawasan Barat Indonesia sampai kawasan Timur Indonesia. Wilayah Indonesia merupakan tempat bagi sekitar 1/8 dari terumbu karang dunia dan merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman biota perairan dibanding dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Ekosistem terumbu karang yang merupakan salah satu ekosistem wilayah pesisir mempunyai peranan yang sangat penting baik dari aspek ekologis maupun ekonomis. Secara ekologis ekosistem terumbu karang merupakan tempat berbagai organisme yang berasosiasi dengannya untuk berlindung, mencari makan dan berkembang biak. Disamping itu keberadaan ekosistem terumbu karang dapat melindungi pantai dari gelombang dan abrasi. Sedangkan secara ekonomi, ekosistem terumbu karang yang indah merupakan objek wisata bahari yang menarik serta merupakan daerah ôfishing groundô yang potensial terutama bagi nelayan tradisional.

Kabupaten Natuna memiliki kekayaan dan keragaman sumberdaya perikanan dan kelautan, terdiri dari pulau-pulau yang mempunyai potensi wisata bahari yang menarik seperti pantai pasir, bebatuan cadas yang besar dan bentuknya menarik, perairannya jernih, kondisi terumbu karang yang masih bagus dan jenis-jenis ikan yang cukup banyak dengan bentuk dan warna yang menarik.

Potret Terumbu Karang di Pulau Tiga, Natuna



Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem yang paling bermanfaat untuk warga pesisir. Selain memiliki manfaat ekonomi sebagai tujuan wisata bahari, terumbu karang juga memiliki fungsi ekologis sebagai penyokong kehidupan spesies ikan dan pelindung pantai dari pengikisan air laut (abrasi).

Sebagai informasi, berdasarkan hasil survey kelautan 2018 oleh LIPI, Terumbu Karang di Natuna memiliki status sedang. Dimana didominasi kelompok Non Acropora, Acropora, soft coral, sponge, rumput laut, dan biota asosiasi terumbu karang seperti Kima, bintang laut biru, bintang laut mahkota duri, lola, siput drupella, teripang dan bulu babi serta terdapat 77 spesies ikan karang.



Jika dilihat dari segi Pariwisata Bahari, kondisi perairan laut di Kabupaten Natuna sangat jernih dengan sedimen berpasir putih, tingkat kecerahan dan jarak pandang dalam perairannya yang tinggi membuat keindahan panorama bawah laut dapat terlihat dengan jelas.

Berikut beberapa potret indah terumbu karang di Kecamatan Pulau Tiga, Natuna





Siklus Hidup Penyu

Penyu atau *Chelonioidea* boleh dibilang salah satu hewan laut yang rentang hidupnya relatif panjang. Umurnya ada yang bisa mencapai 200-an tahun. Keberadaannya di muka bumi ini pun tergolong sangat tua. Sebab itu, para ilmuwan kemudian mensejajarkan hewan ini sebagai hewan purba.

Meski mampu hidup hingga puluhan tahun, penyu termasuk hewan yang memiliki masa pertumbuhan sangat lambat. Biasanya, hewan tersebut perlu waktu berpuluh-puluh tahun untuk mencapai usia reproduksi. Dan, setelah menginjak usia dewasa, penyu umumnya menetap selama bertahun-tahun di satu lingkungan yang memiliki cukup sumber makanan. Baru setelah itu penyu dewasa akan bermigrasi untuk melakukan perkawinan.

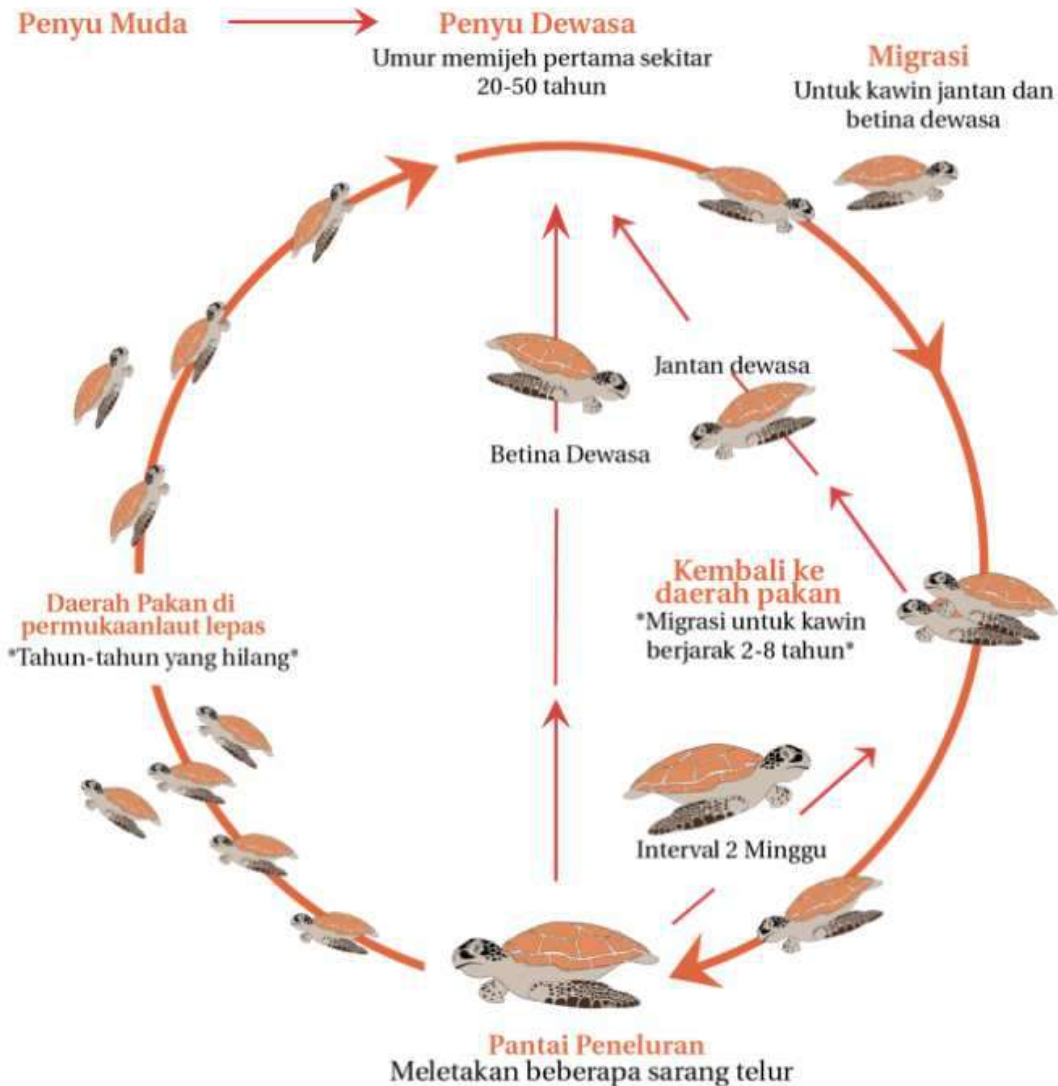
Jarak yang ditempuh pun tak tanggung-tanggung, mencapai 3.000 km dari habitat yang cukup sumber makanan menuju pantai tempat bertelur. Usia penyu tersebut ketika itu belum bisa dipastikan, tapi diperkirakan antara 20 hingga 50 tahun.

Perkawinan penyu jantan dan betina dewasa berlangsung satu atau dua bulan sebelum peneluran pertama. Satu hal yang harus diingat bahwa baik penyu jantan maupun betina sebenarnya memiliki tidak hanya satu pasang, melainkan beberapa pasang.

Usai perkawinan secara alami penyu betina akan menyimpan sperma penyu jantan di dalam tubuhnya. Sperma tersebut kemudian dibuahi menjadi tiga sampai tujuh kumpulan telur. Penyu betina yang telah siap bertelur akan keluar dari

Siklus Hidup Penyu Laut Secara Umum

Daerah pakan di dasar perairan pesisir yang dangkal



laut, menuju pantai untuk bertelur. Mereka menyeret tubuhnya dengan menggunakan sirip depan.

Di pantai itu penyu betina pun bertelur, jumlahnya mencapai antara 80 hingga 120 butir yang dibagi ke dalam tiga sampai tujuh sarang. Sementara, penyu jantan kembali ke lingkungan semula, sekitar dua minggu setelah penyu betina bertelur.

Setelah masa inkubasi kurang-lebih dua bulan anakan penyu atau tukik pun keluar dari telur dengan memecahkan cangkang telur. Secara naluri pada malam hari kawanan tukik ini akan menuju lautan, dengan bantuan sinar bulan pada kaki langit. Jadi, tanpa sinar bulan mereka bisa jadi akan kehilangan arah.

Begitu pula sebaliknya, jika terdapat banyak cahaya mereka akan mengalami disorientasi. Sebab itu, kawanan tukik sangat membutuhkan suasana malam

yang natural, gelap tapi tetap memiliki cahaya bulan.

Jika di darat tukik-tukik ini kerap berhadapan dengan predator, seperti burung dan kepiting, di laut selain harus berjuang melawan ganasnya gelombang laut, kawanan tukik juga harus menghindari hewan pemangsa, di antaranya ikan atau hiu. Hewan kecil ini berenang seraya mengikuti kuatnya ombak membawa mereka ke tengah laut.

Pada fase-fase ini tukik umumnya menghilang dari perairan dangkal. Mereka terus mengikuti arus laut dengan plankton sebagai pakan utama mereka. Diperkirakan dalam kurun waktu ini penyu-penyu tersebut hidup di satu habitat dengan cukup sumber makanan, sebelum mereka kemudian pindah ke tempat lain. Bisa jadi pada fase yang diperkirakan berlangsung antara 10 hingga 20 tahun itu mereka akan mengalami banyak perubahan.

FAMILY GATHERING

DINAS PERIKANAN KABUPATEN NATUNA

Dalam menjaga kekompakan dan meningkatkan jalinan hubungan kerja di antara para pegawai dan keluarga, menutup akhir Tahun 2022 Dinas Perikanan Kabupaten Natuna lakukan Family Gathering yang diselenggarakan di Pantai Pulau Sahi Natuna, Minggu (25/12/22). Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga semangat kerja dan keharmonisan keluarga para pegawai.

Untuk mengisi kegiatan, panitia yang juga adalah pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Natuna mempersiapkan permainan-permainan (Fun Games) yang diyakini mampu untuk meningkatkan kekompakan sehingga bisa diimplementasikan kedalam dunia kerja.

Adapun sebagai hiburan diisi dengan musik dan menyanyi lagu oleh Kepala Dinas, Sekretaris dan masing-masing perwakilan bidang Dinas Perikanan.

Selanjutnya dilakukan juga makan bersama dengan ikan sebagai lauk utama dan kegiatan ditutup dengan pembagian cinderamata kepada para peserta.

Harapannya dari kegiatan ini, seluruh pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Natuna semakin memperat kerjasama dan terus meningkatkan tim kerja yang solid.



GERAKAN NASIONAL BCL BULAN CINTA LAUT

Kamis (20/10/2022), Pemerintah Kabupaten Natuna bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menggelar gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (BCL) dengan gerakan bersih laut dan pantai di Pantai Piwang, Ranai, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

Mewakili Menteri Kelautan dan Perikanan, hadir Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), Pamuji Lestari dalam kegiatan tersebut bersama Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda dan seluruh jajaran OPD serta masyarakat melakukan bersih pantai. Dalam hal ini, seluruh pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Natuna serta nelayan sekitar turut ikut serta dalam gerakan bulan cinta laut tersebut. "Laut Sehat, Indonesia Sejahtera!" seru kami.



KKP SAMBUT POSITIF PENGEMBANGAN POTENSI PERIKANAN KABUPATEN NATUNA

Gerakan BCL berlokasi di Pantai Piwang yang dalam rutanya melewati lokasi rencana pembangunan pasar ikan modern, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Natuna, Hadi Suryanto dalam kesempatan tersebut menjelaskan potensi perikanan Kabupaten Natuna, dalam hal ini menyampaikan hasil produksi budidaya dan tangkapan perikanan, jumlah RTP perikanan, kawasan perairan serta Rencana Pembangunan Pasar Ikan Ranai hibah dari JICA Jepang.

Harapannya agar pengembangan potensi perikanan Kabupaten Natuna dapat terus dikembangkan dan menjadi perhatian Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Kepala BKIPM, Pamuji Lestari menyambut positif hal tersebut, ia menjelaskan bahwa potensi laut Natuna sangat luar biasa. Sehingga KKP terus mendorong Kabupaten Natuna untuk memaksimalkan potensi dan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki.



DWP
Dinas Perikanan

Lomba Mewarnai & Melukis Anak

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Dinas Perikanan Kabupaten Natuna menyelenggarakan lomba mewarnai dan melukis tingkat TK-SD di Kantor Dinas Perikanan, 31 Juli 2022. Belasan anak TK dan SD yang mengikuti lomba ini merupakan anak-anak pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Natuna dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional dan disejalankan dengan peringatan 1 Muharam.

Perlombaan ini juga bertujuan mengembangkan kreatifitas anak dan menjalin silaturahmi antar ibu-ibu DWP Dinas Perikanan. Ketua DWP Dinas Perikanan, Sari Eka Wati mengatakan bahwa dengan adanya penyelenggaraan lomba dapat membangun rasa percaya diri anak dan membiasakan diri untuk berlomba.

Anak-anak yang mengikuti lomba mengaku senang melakukan kegiatan mewarnai dan melukis tersebut.



"Happy (senang), dan berhasil juara satu," ucap Agia siswa TK Angkasa dan Fairus siswa kelas empat SD IT.

Mereka mengaku gemar mengikuti lomba dan senantiasa mengasah kemampuan baik di rumah maupun di sekolah



T

E

K

A

T

E

K

I

S

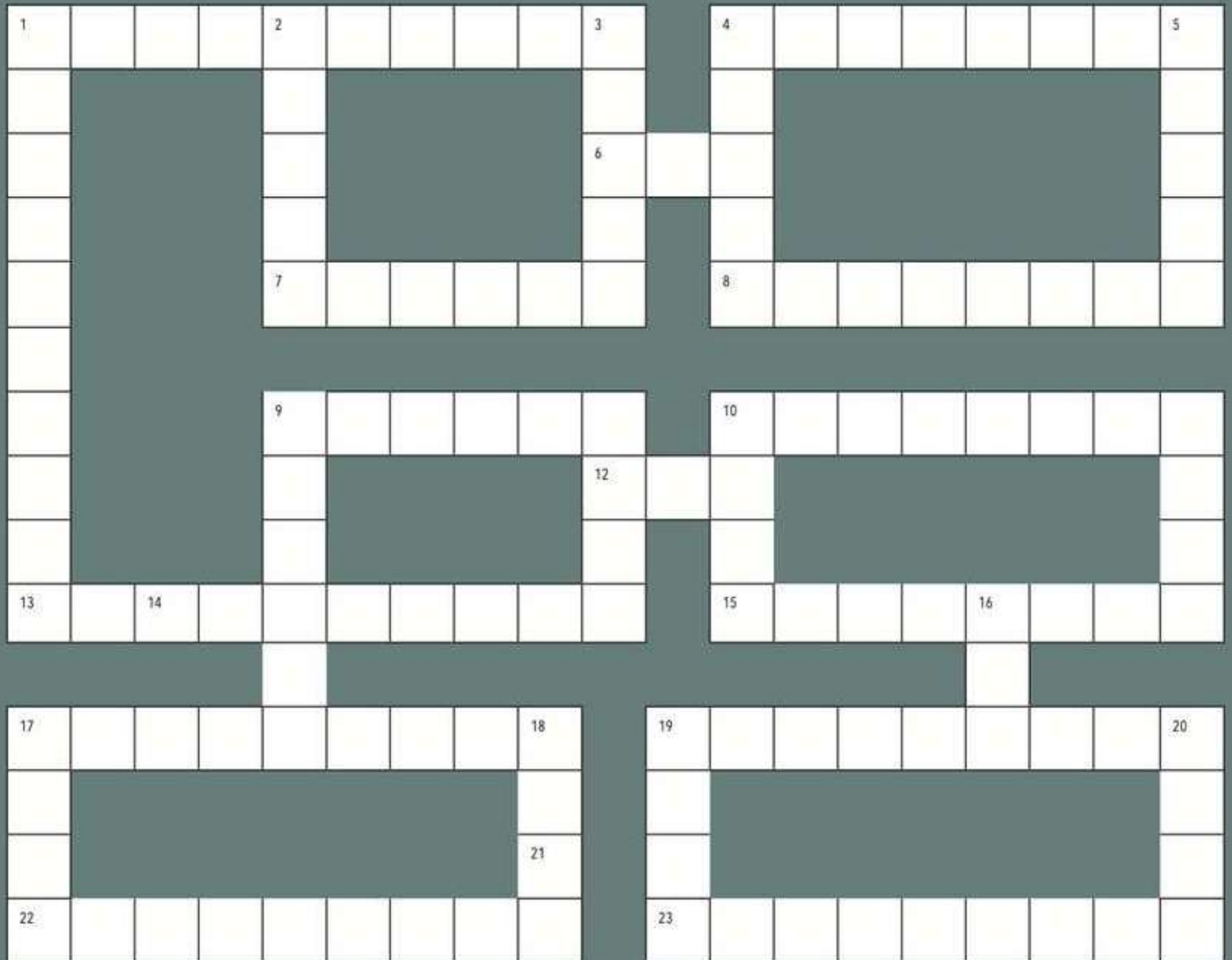
I

L

A

N

G



Mendatar :

1. Panglima Perang Wanita Kerajaan Aceh.
4. Kapal Selam Terbaru RI.
6. Atom yang Memiliki Muatan listrik Positif atau Negatif.
7. Hasil Perasan Kelapa.
8. Ombak Kecil (Diulang).
9. Para Abdi Negara yang Sedang Menempuh Pendidikan di Instansi Masing-masing.
10. Jalesvera.....
12. Percuma
13. Bercakap-cakap Antara Orang yang Bersahabat Dalam Suasana Santai
15. Istana Sekaligus Benteng Kekhalifan Bani Umayyah di Granada, Spanyol.
17. Hewan Laut yang Bentuk Tubuhnya Lebar Seperti Layang-layang dan termasuk terbesar diantara sejenisnya.
19. Hewan Laut yang punya nama latin *sphyrna mokkaran*.
21. Jalan bebas hambatan.

23. Kawasan segitiga laut antara bawean, Kota majena dan kepulauan Tayak
22. Kapal selam (inggris)

Menurun :

2. Mau tidak mau
3. Nama papua dahulu
4. Naga.....
5. Biang.
9. Hang.....
10. Alat tangkap Ikan.
- 14/16. Batuan Kristalin kasar yang berasal dari batu kapur atau dolanit
17. Hewan Laut raksasa yang bernafas dengan paru-paru
18. Huruf terakhir di ganti 'e', tanda bukti berisi pernyataan tentang peristiwa hukum
19. Alat pelindung kepala
20. Tali ini biasa dipakai para coboy menjerat kuda liar